



KOMUNIKASI RESILIENSI DAN PEMANFAATAN MODAL SOSIAL DALAM TRANSFORMASI ADAPTIF ANAK PASCA PERCERAIAN ORANG TUA

IIS MARDIANSYAH



**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUISA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Komunikasi Resiliensi dan Pemanfaatan Modal Sosial Dalam Transformasi Adaptif Anak Pasca Perceraian Orang Tua” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, November 2025

Iis Mardiansyah
I3602222029

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

IIS MARDIANSYAH. Komunikasi Resiliensi dan Pemanfaatan Modal Sosial Dalam Transformasi Adaptif Anak Pasca Perceraian Orang Tua. Dibimbing oleh SUMARDJO, SARWITI SARWOPRASODJO dan TIN HERAWATI.

Fenomena perceraian di Indonesia yang mencapai 516.334 kasus pada tahun 2022 telah menciptakan disrupsi multidimensional terhadap jutaan anak, terutama pada aspek psikososial, relasional, dan perkembangan identitas. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan memahami bagaimana resiliensi dikonstruksi dan bagaimana modal sosial dimobilisasi oleh anak yang mengalami perceraian orang tua, melalui perspektif *Communication Theory of Resilience (CTR)* dan modal sosial dalam paradigma fenomenologi hermeneutik Heideggerian. Sebanyak 15 partisipan dewasa berusia 20 hingga 37 tahun yang mengalami perceraian orang tua pada masa kanak-kanak atau remaja diwawancarai secara mendalam. Narasi pengalaman hidup mereka dianalisis menggunakan *Interpretative Phenomenological Analysis* untuk menyingkap makna, strategi komunikasi, dan proses transformasi adaptif yang berlangsung secara dinamis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perceraian bukanlah peristiwa tunggal, melainkan *slow-motion disaster* yang terdiri atas tiga fase temporal: trauma antisipatif sebelum perceraian, keruntuhan sistemik saat perceraian berlangsung, dan viktimisasi sosial setelahnya. Pengalaman tersebut menghasilkan luka emosional yang berlapis, tetapi juga membuka ruang bagi munculnya strategi adaptif yang kompleks. Seluruh partisipan mengaktifkan kelima proses CTR secara simultan, *crafting normalcy*, *affirming identity anchors*, *maintaining communication networks*, *putting alternative logics to work*, dan *emotional labor*. Temuan ini menegaskan bahwa resiliensi bukanlah kapasitas individual yang statis, melainkan mekanisme komunikasi survival yang diaktifkan secara terintegrasi dan berkesinambungan. Resiliensi dipahami bukan sebagai *bounce back*, melainkan *bounce forward* menuju identitas dan pemaknaan hidup yang baru.

Penelitian juga mengungkap adanya rekonfigurasi mendalam pada arsitektur modal sosial pasca perceraian. *Bonding social capital* dari keluarga inti cenderung melemah akibat fragmentasi relasi, tetapi *bridging social capital* melalui teman sebaya, komunitas, dan *chosen family* justru mengambil posisi dominan sebagai sumber dukungan emosional dan instrumental. Sementara itu, *linking social capital* berupa akses terhadap guru, konselor, beasiswa, atau mentor terbukti menjadi sumber daya yang paling sulit diakses, menunjukkan adanya kesenjangan struktural dalam dukungan kelembagaan bagi anak dari keluarga bercerai. Pola pemanfaatan modal sosial ini menjadi fondasi penting dalam proses transformasi adaptif yang memungkinkan anak menavigasi krisis, membangun makna baru, dan menemukan arah hidup yang lebih stabil.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan empat kontribusi utama: (1) memperluas CTR dengan menunjukkan bahwa seluruh proses resiliensi bekerja sebagai sistem terintegrasi dalam konteks adversitas ekstrem; (2) memperkenalkan konsep *Paradoxical Resilience* yang menggambarkan koeksistensi kekuatan dan kerentanan; (3) menegaskan peran nilai-nilai budaya Indonesia seperti bakti, kehormatan keluarga, dan spiritualitas dalam membentuk jalur resiliensi; dan (4) mengonseptualisasikan perceraian sebagai krisis temporal yang berlapis. Secara

praktis, penelitian ini menekankan pentingnya penguatan dukungan institusional di sekolah dan komunitas, reformasi layanan konseling berbasis *strength-based approach*, peningkatan akses *mentorship* serta program beasiswa, dan kampanye destigmatisasi anak dari keluarga bercerai. Penelitian ini menegaskan bahwa resiliensi ekstrem bukanlah ideal, melainkan konsekuensi dari lemahnya sistem dukungan sosial. Dengan demikian, upaya pembangunan harus diarahkan pada pembentukan ekosistem yang memungkinkan setiap anak tumbuh tanpa harus menjadi terlalu kuat untuk sekadar bertahan hidup.

Kata kunci: Fenomenologi Interpretatif, Komunikasi Resiliensi, Modal Sosial, Perceraian orang tua, Transformasi Adaptif

SUMMARY

IIS MARDIANSYAH. Communication of Resilience and Utilization of Social Capital in Children's Adaptive Transformation After Parental Divorce. Supervised by SUMARDJO, SARWITI SARWOPRASODJO, and TIN HERAWATI.

The phenomenon of divorce in Indonesia, which has reached 516,334 cases in 2022, has created multidimensional disruptions for millions of children, especially in psychosocial, relational, and identity development aspects. In this context, this study aims to understand how resilience is constructed and how social capital is mobilised by children who have experienced parental divorce, through the perspective of *the Communication Theory of Resilience (CTR)* and social capital in the Heideggerian hermeneutic phenomenological paradigm. Fifteen adult participants aged 20–37 years who had experienced parental divorce in childhood or adolescence were interviewed in depth. Their life experience narratives were analysed using *Interpretative Phenomenological Analysis* to reveal their meaning, communication strategies, and dynamic adaptive transformation processes.

The results show that divorce is not a single event but a slow-motion disaster consisting of three temporal phases: anticipatory trauma before divorce, systemic collapse during divorce, and social victimisation afterwards. The experience results in layered emotional wounds but also opens up space for the emergence of complex adaptive strategies. All participants activated the five CTR processes simultaneously: *crafting normalcy*, *affirming identity anchors*, *maintaining communication networks*, *putting alternative logics to work*, and *emotional labour*. These findings confirm that resilience is not a static individual capacity, but rather an integrated and sustained activation communication mechanism of survival. Resilience is understood not as a bounce back, but a bounce forward towards a new identity and meaning of life.

The research also revealed a profound reconfiguration of the post-divorce social capital architecture. The bonding of the social capital of the nuclear family tends to weaken due to the fragmentation of relationships, but the bridging of social capital through peers, the community, and the chosen family takes the dominant position as a source of emotional and instrumental support. Meanwhile, linking social capital in the form of access to teachers, counsellors, scholarships, and mentors has proven to be the most difficult resource to access, indicating a structural gap in institutional support for children from divorced families. This pattern of social capital utilisation is an important foundation in the adaptive transformation process that allows children to navigate crises, build new meanings, and find a more stable direction in life.

Theoretically, this study makes four main contributions: (1) expanding CTR by showing that the entire resilience process works as an integrated system in the context of extreme adversity; (2) introducing the concept of *Paradoxical Resilience* which describes rigid coexistence and vulnerability; (3) affirming the role of Indonesian cultural values such as filiality, family honour, and spirituality in forming the path of resilience; and (4) conceptualising divorce as a layered temporal crisis. Practically, this study emphasises the importance of strengthening institutional support in schools and communities, reforming counselling services based on strength-based approaches, increasing access to mentorship and

scholarship programs, and destigmatising campaigns for children from divorced families. This study confirms that extreme resilience is not ideal but rather a consequence of weak social support systems. Thus, developmental efforts must be directed at the formation of an ecosystem that allows each child to grow without having to become too strong to simply survive..

Keyword: Communication of Resilience, Interpretive Phenomenology, Parental Divorce, Social Capital

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

KOMUNIKASI RESILIENSI DAN PEMANFAATAN MODAL SOSIAL DALAM TRANSFORMASI ADAPTIF ANAK PASCA PERCERAIAN ORANG TUA

IIS MARDIANSYAH

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
pada
Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Dr. Yulina Eva Riany, S.P., M.Ed
- 2 Dr. Firdanianty Pramono, S.Pi., M.Pd

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Dr. Yulina Eva Riany, S.P., M.Ed
- 2 Rr. Endah Sri Rejeki, S.E., M.IDEA, Ph.D

Judul Disertasi : Komunikasi Resiliensi dan Pemanfaatan Modal Sosial Dalam Transformasi Adaptif Anak Pasca Perceraian Orang Tua
 Nama : Iis Mardiansyah
 NIM : I3602222029

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
 Prof. Dr. Ir. Sumardjo, M.S



Pembimbing 2:
 Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S



Pembimbing 3:
 Dr. Tin Herawati, S.P., M.Si



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
 Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S
 NIP. 196309041990012001



Dekan Fakultas Ekologi Manusia :
 Prof. Dr. Sofyan Syaf, S.Pt., M.Si
 NIP. 197810032009121003



[Signature]

Tanggal Ujian Tertutup : 13 Oktober 2025

Tanggal Lulus: 14 NOV 2025

Tanggal Ujian Terbuka : 06 November 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga penulisan disertasi yang berjudul Komunikasi Resiliensi dan Pemanfaatan Modal Sosial Dalam Transformasi Adaptif Anak Pasca Perceraian Orang Tua ini dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan disertasi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, disertasi ini tidak akan selesai dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir Sumardjo, MS selaku ketua komisi pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama proses penyusunan disertasi ini.
2. Ibu Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, MS dan Ibu Dr. Ir Tin Herawati, SP., M.Si selaku anggota pembimbing yang telah memberikan masukan, pemahaman dan saran yang berharga dalam penyempurnaan penyusunan disertasi.
3. Bapak Prof. Dr. Ir Pudji Muljono selaku dewan penguji dalam prelim lisan yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan disertasi ini.
4. Ibu Dr. Firdanianty Pramono, M.Pd sebagai penguji prelim lisan dan ujian tertutup penulis yang telah banyak memberikan kontribusi perbaikan dan penyempurnaan disertasi ini.
5. Ibu Dr. Yulina Eva Riany, S.P., M.Ed selaku dewan penguji dalam ujian tertutup disertasi dan sidang promosi yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan disertasi ini.
6. Ibu Rr. Endah Sri Rejeki, S.E., M.IDEA, Ph.D selaku dewan penguji dalam sidang promosi yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan disertasi ini.
7. Bapak Dr. Ir. Dwi Sadono, M.Si selaku ketua dewan penguji dan Sekretaris Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan penyusunan disertasi.
8. Bapak Dr. Ir Djuara P. Lubis, M.S selaku dosen moderator pada seminar kolokium disertasi.
9. Bapak Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si dan Ibu Prof. Dr. Megawati Simanjuntak, S.P., M.Si selaku pimpinan Fakultas Ekologi Manusia IPB University dan Pimpinan Sidang dalam ujian tertutup.
10. Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh partisipan yang telah berbagi kisah, waktu, dan kejujuran dalam penelitian ini. Setiap pengalaman yang dibagikan menjadi fondasi berharga bagi lahirnya pemahaman baru tentang kekuatan, keberanian, dan resiliensi anak pasca perceraian di Indonesia.
11. Terima kasih kepada diriku yang telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menyelesaikan disertasi ini. Setiap proses, air mata, dan keteguhan hati telah membentuk perjalanan akademik yang bermakna. Aku bangga atas ketabahan, komitmen, dan keberanian yang membawaku sampai pada titik ini.

12. Ibu Desiar Ismoyowati dan Muhammad Endang selaku Staf Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan yang telah banyak membantu administrasi dan terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan.
13. Teman-teman seluruh angkatan tahun 2022 program doktor Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan yang telah kebersamai dalam proses belajar dan dukungannya selama studi nama namaya selalu ada di hati. Terima kasih kepada seluruh KMP lintas angkatan KMP 2018, 2019, 2020, 2021, 2023, 2024, 2025 yang telah berbagi pengalaman dan ilmu yang bermanfaat untuk kelancaran studi yang namanya selalu ada di hati.
14. Terima kasih khusus penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Dr. Dameis Surya Anggara, M.Pd, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Katry Anggarini, S.Sos., M.I.Kom, dan seluruh rekan dosen di lingkungan Universitas Pamulang atas kerja sama, semangat kolegal, serta dukungan moral dan administratif yang memungkinkan penulis menyeimbangkan tanggung jawab akademik, profesional, dan penelitian.
15. Keluarga besar peneliti yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan studi. Dengan penuh kerendahan hati, peneliti persembahkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Ayah dan Ibu tercinta, sumber doa, kekuatan, dan kasih yang tiada pernah surut. Terima kasih atas cinta yang tulus, kesabaran yang tanpa batas, serta keteguhan hati yang menjadi cahaya di setiap langkah penulis. Dalam setiap perjalanan, doa dan restu Ayah Ibu menjadi energi yang meneguhkan, terutama ketika langkah terasa berat dan jalan terasa panjang. Keberhasilan ini bukan semata milik peneliti, tetapi buah dari pengorbanan, doa, dan kasih sayang yang tak ternilai. Semoga karya ini menjadi persembahan kecil atas cinta besar yang telah Ayah dan Ibu tanamkan sepanjang hidup peneliti.

Semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan semua pihak yang membutuhkan.

Bogor, November 2025

Iis Mardiansyah

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	6
1.5 Batasan Penelitian	9
II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Komunikasi Pembangunan dan Resiliensi	11
2.2 Fenomena Perceraian dan Dampaknya pada Anak	13
2.3 Resiliensi Anak Pasca Perceraian	20
2.4 Modal Sosial sebagai Sumber Resiliensi	23
2.5 Komunikasi Resiliensi	25
2.6 Transformasi Adaptif Anak	29
2.7 Kebijakan Perlindungan Anak di Indonesia	31
2.8 <i>State of The Art</i>	34
2.9 Kerangka Berpikir Penelitian	40
III METODE PENELITIAN	45
3.1 Paradigma Penelitian	45
3.2 Desain Penelitian dan Rasional	47
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian	52
3.4 Peran Peneliti	55
3.5 Partisipan	56
3.6 Pengumpulan Data	59
3.7 Analisis Data	60
3.8 Validitas dan Reliabilitas	62
3.9 Pertimbangan Etika	64
IV PROFIL <i>SURVIVOR</i>	65
4.1 Profil Individual Partisipan	65
4.2 Profil Keluarga dan Konteks Perceraian	67
4.3 Konteks Sosial-Budaya	68
4.4 Dinamika Pengasuhan Pasca Perceraian	69
4.5 Pencapaian Pendidikan dan Karier	70
4.6 Status Kehidupan Saat Ini	71
4.7 Karakteristik Resiliensi dan Transformasi	72
4.8 Tipologi <i>Survivor</i>	73
4.9 Deskripsi Pengalaman Individual Perpartisipan	74
4.10 Dimensi Kesuksesan Kehidupan dan Relasi <i>Survivor</i>	90
V PENGALAMAN DAN PEMAKNAAN PERCERAIAN	93

5.1	Antisipasi dalam Bayang-Bayang Kehancuran	93
5.2	Kehilangan Fundamental dan Fragmentasi Sistem	96
5.3	Beban Psikososial: Internal dan Eksternal	99
5.4	Paradoks Resiliensi: Pembebasan dan Kemandirian Paksa	102
5.5	Perjalanan Melalui Fase-Fase Kehancuran dan Rekonstruksi	107
5.6	Kompleksitas Pengalaman Perceraian Orang Tua	109
5.7	Pemaknaan Anak Berdasarkan Durasi Waktu Pasca Perceraian	113
5.8	Distribusi Tema Pengalaman dan Pemaknaan Perceraian Orang tua	114
5.9	Sintesis Akhir: Menuju Pemahaman yang Menyeluruh	120
VI	PROSES KOMUNIKASI RESILIENSI PASCA PERCERAIAN	123
6.1	Menciptakan Kenormalan Baru (<i>Crafting Normalcy</i>)	123
6.2	Menegaskan Jangkar Identitas: Dari Korban Menuju Pemenang	127
6.3	Jaringan Komunikasi Strategis (<i>Strategic Communication Networks</i>)	132
6.4	Reframing Kognitif: Pembentukan Makna Alternatif	138
6.5	<i>Emotional Labor</i> : Mengelola yang Sulit Dikelola	144
6.6	Sintesis Proses Komunikasi Resiliensi	151
VII	MODAL SOSIAL SEBAGAI ARSITEKTUR TRANSFORMASI	157
7.1	Rekonfigurasi <i>Nuclear</i> ke <i>Extended Networks</i>	157
7.2	<i>Bridging Capital</i> sebagai Sistem Dukungan Utama	163
7.3	<i>Linking Capital</i> Sebagai Jalan Menuju Transformasi	169
7.4	Strategi Mobilisasi Modal Sosial	175
VIII	PEMBAHASAN: MENGONSTRUKSI RESILIENSI MELALUI KOMUNIKASI DAN MODAL SOSIAL	185
8.1	Pembahasan Pengalaman dan Pemaknaan Anak Perceraian	185
8.2	Pembahasan Proses Komunikasi Resiliensi	190
8.3	Pembahasan Modal Sosial sebagai Arsitektur Transformasi	194
8.4	Implikasi Teoretis	196
8.5	Implikasi Praktis	205
8.6	Keterbatasan dan Agenda Penelitian Masa Depan	212
8.7	Komunikasi Strategis Untuk Perubahan Sosial	213
8.8	Kebaruan Penelitian	220
IX	SIMPULAN DAN SARAN	229
9.1	Simpulan	229
9.2	Saran	230
	DAFTAR PUSTAKA	233
	LAMPIRAN	243
	RIWAYAT HIDUP	247

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Regulasi Perlindungan Anak di Indonesia	33
2	Profil Partisipan	57
3	Ringkasan Profil Individual 15 Partisipan	65
4	Distribusi Partisipan Berdasarkan Karakteristik Demografis	67
5	Karakteristik Keluarga Asal Partisipan	67
6	Latar Belakang Sosial-Budaya Partisipan	68
7	Pola Pengasuhan dan Dukungan Pasca Perceraian	69
8	Profil Pencapaian Pendidikan Partisipan	71
9	Profil Kehidupan Partisipan Saat Ini	71
10	Karakteristik Resiliensi dan Transformasi	72
11	Tipologi <i>Survivor</i> Anak dari Keluarga Bercerai	73
12	Distribusi Tema Pengalaman dan Pemaknaan Perceraian Orang Tua	115
13	Trajektori Temporal Pengalaman Anak dari Perceraian Orang Tua	116
14	Intensitas Pengalaman Perceraian Orang Tua per Partisipan	117
15	Dimensi Dampak Perceraian Orang Tua	118
16	Pola Resiliensi dan Kerentanan Anak yang Mengalami Perceraian	119
17	Distribusi Sub Klaster <i>Crafting Normalcy</i>	126
18	Distribusi Sub Klaster <i>Affirming Identity Anchor</i>	130
19	Distribusi Sub Klaster <i>Communication Networks</i>	136
20	Distribusi Sub Klaster <i>Alternative Logics</i>	143
21	Distribusi Sub Klaster Emotional Labor	149
22	Distribusi Sub Klaster <i>Bonding Capital</i>	161
23	Distribusi Sub Klaster <i>Bridging Capital</i>	167
24	Distribusi Sub Klaster <i>Linking Capital</i>	173
25	Unsur-Unsur Modal Sosial dan Kontribusinya terhadap Resiliensi	180
26	Distribusi Sub Klaster Strategi Mobilisasi Modal Sosial	181
27	Perbandingan CTR dan Temuan	201
28	Perluasan Teori Komunikasi Resilinesi	203
29	Faktor-Faktor Strategis Transformasi Anak Pasca Perceraian	214
30	Analisis SWOT: Transformasi Anak Pasca Perceraian di Indonesia	216
31	Strategi Integrasi PESTLE-SWOT Transfromasi Anak	219

DAFTAR GAMBAR

32	Jumlah Kasus Perceraian di Indonesia	13
33	Minat Pencarian Topik Perceraian di Indonesia berdasarkan Google Trends (2019-2024)	15
34	<i>State of the Art</i> Komunikasi Resiliensi dan Pemanfaatan Modal Sosial dalam Transformasi Adaptif Anak Pasca Perceraian Orang Tua	37
35	Gap Penelitian Komunikasi Resiliensi dan Pemanfaatan Modal Sosial dalam Transformasi Adaptif Anak Pasca Perceraian Orang Tua	41

36	Kerangka Berpikir Penelitian Komunikasi Resiliensi dan Pemanfaatan Modal Sosial dalam Transformasi Adaptif Anak Pasca Perceraian Orang Tua	44
37	Identifikasi Fase-Fase Pengalaman dan Pemaknaan Perceraian	106
38	Dampak Multidimensional Perceraian Orang Tua	110
39	Proses Komunikasi Resiliensi Anak Pasca Perceraian Orang Tua	151
40	Arsitektur Modal Sosial Pasca Perceraian Anak	175

DAFTAR LAMPIRAN

41	Lampiran 1 Permohonan Pengajuan Ethical Clearance	244
42	Lampiran 2 Informed Consent	245
43	Lampiran 3 Surat Keterangan Layak Etik	246